

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI
DALAM PEMBELAJARAN MODEL *BLENDED LEARNING*
KELAS X MAN 2 KEBUMEN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:
Dian Budi Utami
NIM. 18106000043

Kepada:
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1928/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Trigonometri dalam Pembelajaran Model Blended Learning Kelas X MAN 2 Kebumen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN BUDI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 1810600043
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ec77aa3da60



Penguji I
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62e337d3e654e



Penguji II
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ab4121339ee



Yogyakarta, 17 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f1aba4c889



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Budi Utami

NIM : 18106000043

Judul Skripsi : Analisis Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Model *Blended Learning* Kelas X MAN 2 Kebumen

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2022

Pembimbing

Sumbaji Putranto, M.Pd.

NIP. 19930527 201903 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dian Budi Utami
NIM : 18106000043
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Model *Blended Learning* Kelas X MAN 2 Kebumen” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 Juli 2022



Dian Budi Utami

NIM. 18106000043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q. S. Ar-Ra'd: 11)

“We always complain about the unfairness of the world, without realizing that
many things are actually fair. Like everyone's day is 24 hours, but the difference is
how everyone spends their time”

(Zhong Chenle, 钟晨乐)

“To all of you who are struggling to reach all of your dreams, I just want to say that
you have to believe in yourself and don't let anyone bring you down. Don't think
about negative things, just think positive in everything. Remember it. But after all,
you must have good friends around you, have good colleagues, and surround
yourself with good people, because you're also a good person”

(Mark Lee, 이 마크)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan Bapak,

Rubiyati dan Aris Mubakir (Alm.)

Adik,

Akhyar Nizamul Irfan dan Aida Khansa Malihah

Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, serta perjuangan dan restu yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta,

Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Hj. Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sumbaji Putranto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan yang telah diberikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan banyak bantuan kepada penulis.

6. Bapak Raekha Azka, M. Pd., Ibu Nidya Ferry Wulandari, M. Pd., Ibu Fina Hanifa Hidayati, M. Pd., dan Ibu Evi Yuliana Dewi, S. Pd. yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
7. Bapak Drs. Warsam, M. Pd. selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kebumen yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Kebumen.
8. Ibu Intan Murniningsih, M. Pd., selaku Wali Kelas X IPA 1 yang telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa kelas X IPA 1 MAN 2 Kebumen semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang telah bersedia bekerjasama demi kelancaran kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.
10. Teman-teman bimbingan skripsi: Rizqiana, Mba Intan, Ainie, serta Dewi yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Aay, Tia, Sofy, Iqna, Vivi, Mba Riza, serta Mba Tsani yang telah memberikan lingkungan positif dan semangat serta menjadi rumah kedua untuk berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2018, terima kasih atas segala pembelajaran dan memori indah serta pengalaman yang tidak akan pernah bisa penulis dapat dimanapun.
13. Prayogi Wicaksana serta Akhmad Priyambodo, terima kasih atas partisipasi serta bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 14 Juni 2022



Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Kemandirian Belajar.....	15
2. Hasil Belajar	25
3. Trigonometri Kelas X.....	35
4. Pembelajaran Matematika	41
5. Model Pembelajaran.....	42
6. <i>Blended Learning</i>	45
B. Penelitian yang Relevan	56
C. Kerangka Berpikir	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	68
F. Objektivitas dan Keabsahan Data	73
G. Prosedur Penelitian.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Deskripsi Data.....	77

1. Kemandirian Belajar Siswa	77
2. Hasil Belajar Siswa	118
B. Pembahasan.....	129
1. Kemandirian Belajar Siswa	129
2. Hasil Belajar Siswa	156
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	163
BAB V PENUTUP.....	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN	175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar di SMA Kelas X	37
Tabel 2.2 Nilai Sinus dan Cosinus Sudut-Sudut Istimewa	39
Tabel 2.3 Nilai Sinus, Cosinus, dan Tangen pada Kuadran I-IV	40
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran kemandirian Belajar	69
Tabel 3.2 Kriteria Pengelompokan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa	71
Tabel 3.3 Kriteria Pengelompokan Tingkat Hasil Belajar Siswa	73
Tabel 4.1 Data Rata-Rata Indikator Kemandirian Belajar Siswa	78
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa	79
Tabel 4.3 Tabel Kategori Pengambilan Subjek Wawancara	86
Tabel 4.4 Data Tes Hasil Belajar Siswa	118
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	119
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa	120
Tabel 4.7 Kategori Pengambilan Subjek Wawancara	121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	63
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	178
Lampiran 1.2 Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa	179
Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Siswa	182
Lampiran 1.3.a Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Bagi Guru	182
Lampiran 1.3.b Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Bagi Siswa.....	183
Lampiran 1.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa.....	184
Lampiran 1.5 Instrumen Hasil Belajar Siswa	186
Lampiran 1.6 Pedoman Penilaian Instrumen Hasil Belajar Siswa.....	193
Lampiran 1.7 Pedoman Wawancara Hasil Belajar Siswa.....	196
Lampiran 1.7.a Pedoman Wawancara Hasil Belajar Bagi Guru	196
Lampiran 1.7.b Pedoman Wawancara Hasil Belajar Bagi Siswa	197

LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Lembar Validasi Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa	198
Lampiran 2.1.a Lembar Validasi Instrumen Angket Validator 1.....	198
Lampiran 2.1.b Lembar Validasi Instrumen Angket Validator 2	199
Lampiran 2.1.c Lembar Validasi Instrumen Angket Validator 3.....	200
Lampiran 2.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Siswa.	202
Lampiran 2.2.a Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Siswa Validator 1.....	202
Lampiran 2.2.b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Siswa Validator 2.....	204
Lampiran 2.2.c Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Siswa Validator 3.....	205
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar Siswa.....	207
Lampiran 2.3.a Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar Siswa Validator 1	207

Lampiran 2.3.b Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar Siswa Validator 2.....	208
Lampiran 2.3.c Lembar Validasi Instrumen Hasil belajar Siswa Validator 3	209
Lampiran 2.4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Hasil Belajar Siswa	210
Lampiran 2.4.a Lembar Validasi Pedoman Wawancara Hasil Belajar Siswa Validator 1	210
Lampiran 2.4.b Lembar Validasi pedoman Wawancara Hasil Belajar Siswa Validator 2	212
Lampiran 2.4.c Lembar Validasi Pedoman Wawancara Hasil Belajar Siswa Validator 3	214

LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 3.1 Tabel Distribusi Jawaban Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	217
Lampiran 3.2 Hasil Tes Tertulis.....	218
Lampiran 3.2.a Hasil Subjek 8.....	218
Lampiran 3.2.b Hasil Subjek 7.....	220
Lampiran 3.2.c Hasil Subjek 9.....	222
Lampiran 3.2.d Hasil Subjek 14.....	224
Lampiran 3.2.e Hasil Subjek 18.....	226
Lampiran 3.2.f Hasil Subjek 19	228
Lampiran 3.2.g Hasil Subjek 21.....	230
Lampiran 3.3 Data Transkrip Wawancara Kemandirian Belajar Siswa	232
Lampiran 3.4 Data Transkrip Wawancara Hasil Belajar Siswa.....	255

LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN *CURICULUM VITAE*

Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....	271
Lampiran 4.2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir.....	272
Lampiran 4.3 Berita Acara Seminar Proposal.....	273
Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian	274

Lampiran 4.5 Surat Balasan Izin Penelitian 275
Lampiran 4.6 *Curriculum Vitae*..... 276



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran model *blended learning*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa. Kemudian penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui upaya guru untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran dengan model *blended learning*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun populasinya adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Kebumen. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 21 responden. Instrumen untuk variabel kemandirian belajar adalah angket dan pedoman wawancara kemandirian belajar. Sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan tes dan pedoman wawancara hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sedang. Terdapat faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, diantaranya adalah inisiatif belajar, penetapan tujuan belajar, pemilihan strategi belajar, serta adanya pembiasaan belajar mandiri. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa diantaranya yaitu penyediaan sumber belajar, penggunaan strategi mengajarkan materi dengan pendekatan kontekstual serta diskusi, serta pembiasaan belajar mandiri. Kemudian, hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal seperti motivasi dan minat belajar siswa serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keluarga. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu memberikan motivasi bagi siswa, memberikan penjelasan materi, serta memberikan apresiasi untuk membuat siswa bersemangat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Kata kunci: kemandirian belajar, hasil belajar matematika, *blended learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendewasakan manusia dengan kegiatan yang terstruktur dan terencana melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik (Puspadita, 2018). Menurut Gagne dkk, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar. Menurut UU RI pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaktif yang dilakukan antara guru dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar tertentu (Dimiyati, 2009). Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung maka peserta didik akan melakukan aktivitas mental yang akan menghasilkan suatu perubahan dalam lingkup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap dalam diri peserta didik. Salah satu sikap yang diarahkan oleh guru kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah kemandirian. Sikap mandiri akan selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam belajar dan kegiatan pembelajaran. Sikap mandiri dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan kemandirian belajar.

Kemandirian belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain (Hendikawati, Zahid, dan Arifudin, 2019). Kemudian Kemandirian Belajar (*self-regulated learning*) didefinisikan sebagai proses belajar yang terjadi karena adanya

pengaruh dari pemikiran, perasaan, strategi, dan perilaku yang berorientasi pada tujuan (Wahyuni & Nurhayati, 2019). Allah swt telah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 11 yang artinya "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah telah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Rad: 11)" (Qasim, 2012).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pelaku perubahan ada dua yaitu Allah swt. yang mengubah nikmat yang dianugerahkan-Nya atau apa yang dialami manusia atau sisi luar yang tampak dari manusia. Perubahan yang terjadi akibat campur tangan Allah swt. misalnya kekayaan dan kemiskinan, kesehatan dan penyakit, kemuliaan dan kehinaan dan lain-lain yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sedangkan pelaku kedua adalah manusia yang melakukan perubahan pada sisi dalam diri mereka. Perubahan yang dilakukan Allah harus didahului oleh perubahan sisi dalam dari manusia yang menginginkan perubahan untuk menjadi manusia yang lebih baik (Shihab, 2002).

Berdasarkan tafsiran ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ingin merubah nasibnya menjadi lebih baik maka ia harus berikhtiar, bekerja keras secara mandiri serta bertawakkal kepada Allah swt. Oleh karena itu, sikap mandiri perlu ditanamkan kepada peserta didik khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memiliki sikap kemandirian belajar, siswa diharapkan dapat mengalami

perubahan untuk menjadi manusia yang lebih baik dan berkualitas. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemauan dan keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya siswa tidak bergantung kepada guru, teman, atau orang lain dalam kegiatan belajarnya. Seseorang yang memiliki sikap mandiri akan dapat menentukan sendiri apa yang harus dilakukan terhadap masalahnya tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain.

Kemandirian tidak akan terlepas dari ciri-ciri atau indikator yang menandai bahwa orang tersebut sudah dapat dikatakan mandiri atau belum. Menurut Sufyarma (Sufyarma, 2004), indikator orang yang mandiri yaitu: (1) progresif dan ulet; (2) inisiatif; dan (3) mengendalikan dari dalam; (4) kemantapan diri; dan (5) puas atas usahanya sendiri. Artinya adalah seseorang yang memiliki kemandirian akan dapat berdiri sendiri tanpa ketergantungan, mampu bersikap aktif, kreatif, responsif, dan bertanggung jawab. Kemandirian belajar siswa dalam konteks proses belajar ditunjukkan dengan adanya sikap siswa yang mampu menghadapi masalah dan tugasnya dengan mandiri tanpa bergantung pada pekerjaan temannya atau orang lain sehingga hasil belajarnya akan maksimal sesuai dengan kemampuannya.

Kemandirian belajar pada siswa sangat perlu dibentuk dan dibiasakan. Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa membuat siswa cenderung belajar lebih baik, mengatur waktu belajarnya secara efektif, mampu mengarahkan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung kepada orang lain baik secara mental maupun emosionalnya. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa juga akan membentuk siswa yang percaya diri sehingga siswa mampu mengatasi dan menemukan solusi atas masalahnya sendiri. Oleh karena itu kemandirian harus ditanamkan pada siswa agar dirinya mampu bertanggung jawab sebagai seorang pelajar yaitu untuk belajar.

Kemandirian belajar siswa merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri (Rusman, 2014). Siswa yang mempunyai kemandirian belajar ditunjukkan dengan ciri-ciri diantaranya adalah memiliki hasrat untuk bersaing maju demi kebaikan sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya (Desmita, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan Windi Fitriani pada tahun 2020 menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif secara signifikan antara motivasi prestasi dan kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran daring. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Faisal Suleang, Nancy Katili, dan Siti Zakiyah pada tahun 2020 menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa SMP Negeri 10 Gorontalo melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Aan Putra dan Fitriya Syelitir pada tahun 2021 menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki dampak dan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat

disimpulkan bahwa kemandirian belajar mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Kemandirian belajar perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh guru, orang tua, maupun siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i & Anni, 2012). Hasil belajar akan menunjukkan adanya perubahan tingkah laku atau tambahan perilaku baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Hasil belajar yang akan dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa ranah kognitif. Hal tersebut karena pengukuran hasil belajar pada ranah kognitif bersifat *tangible* (dapat diraba) serta hasil belajar pada ranah kognitif bisa dikategorikan baik apabila instrumen tes yang diujikan memenuhi ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa dikatakan baik apabila nilai presentase berkisar antara 61%-100% (Sudijono, 2011).

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan fisik dan non fisik (suasana kelas/rumah ketika belajar), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman-teman di sekolah.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku secara menyeluruh dan menetap yang diperoleh siswa

melalui proses kegiatan pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran tersebut membutuhkan kemandirian seorang siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Merancang proses pembelajaran aktif dan mandiri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai permasalahan belajar siswa yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah masalah kemandirian belajar siswa.

Permasalahan kemandirian belajar merupakan bagian sekaligus kendala utama dalam rangka mempersiapkan individu-individu yang akan menghadapi kehidupan di masa mendatang yang tentunya akan semakin kompleks dan penuh tantangan serta tingginya persaingan. Jika seorang siswa telah memiliki kemandirian yang tinggi maka ia akan mampu untuk bersaing dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya secara mandiri. Kegiatan pembelajaran matematika dengan model *blended learning* adalah salah satu cara yang dilakukan guru dan pihak sekolah untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam masa peralihan ini. Dalam model pembelajaran *blended learning*, kegiatan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dilakukan dengan cara konvensional (tatap muka di kelas) dan juga secara daring (*online*).

Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran *blended learning* berfungsi untuk membentuk pribadi siswa yang selalu ingin mencari tahu terhadap suatu permasalahan yang diberikan, sehingga siswa bebas mencari jawaban berdasarkan pengetahuannya. Artinya, siswa bisa belajar dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja, dan melalui sumber apa saja. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* diharapkan kemandirian belajar siswa dapat terbentuk dari dalam diri

siswa itu sendiri. Kemudian diharapkan dari adanya kemandirian belajar tersebut akan berdampak baik pada hasil belajar siswa selama pembelajaran matematika dengan model *blended learning* yang sedang diterapkan.

Terdapat beberapa jenis kegiatan pembelajaran dengan model *blended learning*, diantaranya adalah *Rotation Model* yaitu pembelajaran yang mengkombinasikan antara kegiatan *online* dan tatap muka secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Terdapat empat model rotasi yaitu: *station rotation*, *lab rotation*, *flipped classroom*, dan *individual rotation*. Kemudian *Flex Model* yaitu kegiatan pembelajaran dengan materi pembelajaran disampaikan secara *online* dengan dukungan pendidik seperlunya. Selanjutnya *Self Blend* yaitu gabungan dari pembelajaran mandiri dan pembelajaran *online* dimana siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar sekolah seperti bimbingan belajar maupun les privat. Dan yang terakhir adalah *Enriched Virtual* yaitu kegiatan pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka, namun hakikatnya kegiatan pembelajaran tetap dilakukan secara *online*.

Blended Learning yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rotation Model* dengan jenis *Individual Rotation* yang dipadukan dengan *Web Centric Course*. Artinya adalah kegiatan pembelajaran *blended learning* yang dilakukan mengkombinasikan kegiatan pembelajaran *online* dan tatap muka yang kegiatannya berputar secara bergantian dengan jadwal tetap dan dalam pengawasan guru. Pada model *Blended Learning* jenis *Individual Rotation*, siswa dapat menyesuaikan giliran mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran *online* dan tatap muka di kelas sesuai dengan jadwal

yang telah ditentukan dan juga dalam pengawasan guru. Selain itu, kegiatan pembelajaran *blended learning* juga dipadukan dengan *Web Centric Course* dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dan menggabungkan kegiatan pembelajaran *online* dan tatap muka. Sebagian materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru disampaikan secara daring (melalui platform *googleclassroom* atau *Whatsapp*) dan sebagian lagi melalui kegiatan pembelajaran tatap muka yang fungsinya adalah saling melengkapi.

Berdasarkan data pra penelitian yang telah didapatkan dari MAN 2 Kebumen, dari data hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan model *blended learning*, diperoleh data bahwa hasil belajar matematika siswa masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel, dimana di kelas X IPA 1 dari jumlah 27 siswa, terdapat 12 siswa yang nilainya dibawah KKM. Kemudian di kelas X IPA 2 dari 28 siswa, hanya ada 3 siswa yang nilainya di atas KKM. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika wajib kelas X di MAN 2 Kebumen terkait dengan kemandirian belajar siswa selama pembelajaran matematika dengan model *blended learning* diterapkan terlihat bahwa kemandirian belajar siswa masih sangat kurang. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengumpulkan tugas/ulangan harian berdasarkan tenggat waktu yang telah ditentukan juga masih sangat sedikit.

Sebagai permisalan yaitu di kelas X IPS 2 dimana dari 34 siswa terdapat 18 siswa yang mengumpulkan melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Kemudian di kelas X IPS 3 dari 35 siswa terdapat 22 siswa yang mengumpulkan hasil ulangan harian

melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Permasalahan hasil belajar matematika siswa tersebut muncul karena kurangnya kemandirian belajar siswa selama pembelajaran dengan model *blended learning*. Penelitian ini penting dilakukan karena kemandirian belajar siswa memiliki peran yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan kreatif (Holstein, 1984:26). Selain itu kemandirian belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan. Kemudian diharapkan juga bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran matematika yang digunakan. Guru seharusnya tidak hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) saja tetapi juga sebagai fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran matematika. Dengan memperhatikan aspek kemandirian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran matematika dengan model *blended learning* diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI DALAM PEMBELAJARAN MODEL *BLENDED LEARNING* KELAS X MAN 2 KEBUMEN.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemandirian belajar matematika siswa kelas X dalam pembelajaran model *blended learning* di MAN 2 Kebumen?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian belajar matematika siswa kelas X dalam pembelajaran model *blended learning* di MAN 2 Kebumen?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa dalam pembelajaran model *blended learning* di MAN 2 Kebumen?
4. Bagaimana tingkat hasil belajar matematika siswa pada materi Trigonometri KD 3.7 dan 4.7 kelas X dalam pembelajaran model *blended learning* di MAN 2 Kebumen?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada materi Trigonometri KD 3.7 dan 4.7 kelas X dalam pembelajaran model *blended learning* di MAN 2 Kebumen?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi Trigonometri KD 3.7 dan 4.7 kelas X dalam pembelajaran model *blended learning* di MAN 2 Kebumen?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Tingkat kemandirian belajar matematika siswa dalam pembelajaran model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen.
2. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar matematika siswa dalam pembelajaran model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa dalam pembelajaran model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen.
4. Tingkat hasil belajar matematika siswa pada materi Trigonometri KD 3.7 dan 4.7 dalam pembelajaran model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen.
5. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada materi Trigonometri KD 3.7 dan 4.7 dalam pembelajaran model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen.
6. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi Trigonometri KD 3.7 dan 4.7 dalam pembelajaran model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang analisis kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran dengan model *Blended Learning*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan lingkup dan objek penelitian yang serupa pada kondisi pembelajaran *Blended Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengenai kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran dengan model *blended learning*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan serta perbaikan untuk kegiatan pembelajaran matematika dengan model *blended learning* serta dapat memberikan dampak positif di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran matematika dengan model *blended learning* di kelas yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk lebih menumbuhkembangkan kemandirian belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa pada saat pembelajaran dengan model *blended learning*.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa dapat diartikan sebagai sikap dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas proses belajar yang tidak bergantung kepada orang lain dan bisa mengatur dirinya serta lingkungan belajarnya sendiri.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif berupa nilai pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *blended learning*.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dengan siswa yang melibatkan pengembangan pola berpikir dan logika pada suatu lingkungan belajar yang dilakukan dengan suatu metode dan strategi pembelajaran tertentu sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Pembelajaran matematika juga dapat diartikan sebagai pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui rangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang matematika yang dipelajari.

4. *Blended Learning*

Blended Learning merupakan model pembelajaran yang menggabungkan kegiatan belajar konvensional (tatap muka) dengan belajar yang berbasis komputer (*online* dan *offline*) berdasarkan petunjuk dari pendidik dimana materi dapat berbentuk media digital yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. *Blended Learning* memiliki dua kategori utama yaitu: peningkatan bentuk aktivitas tatap muka dan pembelajaran campuran (*hybrid learning*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan model *blended learning* kelas X MAN 2 Kebumen secara umum berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor angket 56,83. Kemudian untuk hasil analisis masing-masing indikator kemandirian belajar menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa juga berada pada kategori sedang. Untuk indikator inisiatif belajar diperoleh skor rata-rata 54, indikator mendiagnosa kebutuhan belajar diperoleh skor rata-rata 57.33, indikator menetapkan tujuan belajar diperoleh skor rata-rata 55.33, indikator memilih dan menggunakan sumber diperoleh skor rata-rata 61.5, indikator memilih dan menetapkan strategi belajar diperoleh skor rata-rata 52.67, indikator belajar mandiri diperoleh skor rata-rata 65, indikator bekerjasama dengan orang lain diperoleh skor rata-rata 58.67, serta indikator mengontrol diri diperoleh skor rata-rata 53.71.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model *blended learning* di kelas X MAN 2 Kebumen yang secara umum berada pada kategori sedang terdiri dari inisiatif belajar siswa, penetapan target/tujuan belajar ketika melaksanakan

pembelajaran matematika, pemilihan strategi belajar yang digunakan siswa ketika *blended learning*, serta adanya pembiasaan belajar mandiri bagi siswa. Kemudian faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa pada masing-masing indikator kemandirian belajar siswa yang juga berada pada kategori sedang terdiri dari kurangnya motivasi serta minat belajar siswa pada materi yang diajarkan, belum sepenuhnya media pembelajaran yang digunakan dinilai efektif dan berhasil dalam pembelajaran *blended learning*, belum adanya target/tujuan belajar dari tiap siswa dalam pembelajaran matematika, kurangnya inisiatif siswa dalam mencari sumber belajar, kurangnya penjelasan materi serta forum diskusi dari guru, cara belajar siswa yang masih kurang terkontrol, kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, serta kurangnya persiapan siswa apabila akan diadakan kuis/ulangan harian matematika secara mendadak.

3. Upaya yang dilakukan guru serta pihak madrasah dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan model *blended learning* kelas X MAN 2 Kebumen meliputi: penyediaan sumber belajar yang lengkap di perpustakaan baik berupa buku cetak maupun *ebook* yang bisa diakses secara gratis untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, guru juga membedakan strategi mengajarkan materi matematika dengan cara pembelajaran kontekstual dan diskusi di kelas, serta guru juga sudah berupaya melakukan pembiasaan belajar mandiri bagi siswa dengan pemberian tugas dan latihan-latihan soal.

4. Tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan model *blended learning* kelas X MAN 2 Kebumen berada pada kategori sedang yaitu pada rentang 60%-70% dengan persentase siswa yang lulus berdasarkan KKM yang ditetapkan adalah sebesar 66,7%.
5. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model *blended learning* kelas X MAN 2 Kebumen terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya adalah motivasi dan minat belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya adalah lingkungan, metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dukungan orang tua.
6. Upaya yang dilakukan guru serta pihak madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model *blended learning* diantaranya adalah dengan memberikan motivasi dan dorongan untuk semangat bersaing dalam hal kebaikan, memberikan penjelasan materi yang lengkap beserta latihan-latihan soal dan penugasan, serta memberikan apresiasi terhadap siswa berupa *reward* untuk membuat siswa bersemangat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika secara *blended learning*. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika, membuat target/tujuan dalam belajar matematika, membuat inisiatif untuk mencari berbagai macam sumber dan referensi dalam pembelajaran matematika. Siswa juga diharapkan mampu meningkatkan serta meluangkan dan membuat jadwal matematika yang teratur. Kemudian juga siswa diharapkan dapat aktif dan berpartisipasi dalam segala jenis kegiatan diskusi dan belajar kelompok pada pembelajaran matematika serta siswa diharapkan sudah mempunyai persiapan yang matang ketika akan mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Sehingga apabila diadakan kuis/ulangan harian matematika maka siswa tidak akan merasa gugup dan takut.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memilih serta menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dengan membawakan pembelajaran matematika secara kontekstual. Hal tersebut dimaksudkan supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga harus lebih diperhatikan lagi. Penyediaan buku, LKS, serta bahan ajar lain yang mendukung pembelajaran matematika perlu diperhatikan dan

ditingkatkan lagi. Hal tersebut karena media pembelajaran diharapkan bisa menjadi salah satu bahan yang memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Sehingga pemilihan dan penerapannya harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi siswa ketika pembelajaran daring sedang dilaksanakan. Sebab orang tua adalah panutan sekaligus orang terdekat yang siswa temui setiap hari. Selain itu juga orang tua diharapkan dapat mendukung dan terus mengawasi kegiatan belajar anaknya baik ketika pembelajaran daring maupun luring agar anak dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik dan senantiasa melakukan hal-hal positif selama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar:Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (1993). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Malang: CV. Aneka.
- Ali, M., & Asrori, M. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M., & Asrori, M. (2005). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. In M. Ali, & M. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (p. 118). Jakarta: Bumi Aksara.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 46-57.
- Arianto, J. (2016). PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGULANG PELAJARAN DENGAN YANG TIDAK MENGULANG PELAJARAN DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU. *JURNAL BHINNEKA TUNGGAL IKA*, 135-146.
- Bunyamin, S., & Faujiah, D. (2014). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SDN RAJAGALUH KIDUL KEC. RAJAGALUH KAB. MAJALENGKA. *AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI*, 1-17.
- Corral, M. (2009). *Trigonometry*. Livonia: University of Michigan.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farijah, I. (2016). *UPAYA GURU DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN SISWA DI SMA MULIA BUANA PARUNG PANJANG BOGOR JAWA BARAT*. Jakarta: Tidak Diterbitkan.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Febriani, H., & Azizah, U. (2021). METODE BLENDED LEARNING BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 9-15.

- Firdaus, S. A., Rahmawati, N. K., & Zuhriyah, A. (2021, Oktober Sabtu). Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Pembelajaran Daring. *SEMNARA 2021*, pp. 207-213.
- Fitriasari, P., Tanzimah, T., & Sari, N. (2018). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning pada Mata Kuliah Metode Numerik. *Jurnal Elemen*, 1-8.
- Gur, H. (2009). Trigonometry Learning. In *New Horizons in Education* (pp. 67-80).
- Hamzah, A. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, D. S. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MACROMEDIA FLASH PADA MATERI TRIGONOMETRI DENGAN CARA DARING SAAT SOCIAL DISTANCING DI KELAS X MAN 1 MEDAN*. Medan: Tidak Diterbitkan.
- Hasnawati. (2006). PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING HUBUNGANNYA DENGAN EVALUASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 53-62.
- Haughey, M., & Anderson, T. (1998). *Networking Learning: The Pedagogy of The Internet*. Montreal: Cheneliere/McGraw-Hill.
- Hendikawati, P., Zahid, Z. M., & Arifudin, R. (2019). Keefektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar. *Prisma*, 917-927.
- Hill, S. &. (2017). A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments. *Journal of Interactive Online Learning*, 27-42.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* . Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika . *Jurnal Derivat*, 41-47.
- Izdihar, N. (2021). *HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SITI FATIMAH PANDAAN, PASURUAN*. Malang: Tidak Diterbitkan.
- Karmila. (2021). *DESKRIPSI HASIL BELAJAR AFEKTIF MATEMATIKA SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMPN 2 WASUPONDA*. Palopo: Tidak Diterbitkan.

- Kidjab, M. R., Ismail, S., & Resmawan. (2018). *DESKRIPSI KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KABILA*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 1-7.
- (n.d.). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013*.
- Mahmudi, W., & Fernandes, R. (2021). Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Solok. *JURNAL PERSPEKTIF : Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 395-407.
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2005). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Mudjiman, H. (2009). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Nainggolan, M. L., Yuni, Y., & Suryanti, Y. (2022, Januari 13). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusumanegara II*, pp. 180-189.
- NH, M. S., & Winata, H. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran direct instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 49-60.
- Nurdin, Y. (2021, April). *Repository IAIN Parepare*. Retrieved from UPT Perpustakaan: <http://repository.iainpare.ac.id/2293/>
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SEKOLAH DASAR SWASTA PLUS AR-RAHMANIYAH. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 289-298.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Cudi Utama.
- Oktapiyani, R., Tanjung, R., & Arini, D. A. (2021). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Rakeyan Santang*, 1-8.
- Oktarin, S., Auliandari, L., & Wijayanti, T. F. (2018). Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA YKPP Pendopo. *Jurnal Pendidikan Biologi & Sains*, 137-141.

- Pradika, L., & Syamsuri. (2019). PENGARUH DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP DI KOTA SERANG. *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika*, 47-59.
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 402-409.
- Primadini, F., Nadiroh, Edwita, & Lamria. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN PROSES IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Visipena*, 281-293.
- Purnomo, Y. (2016). PENGARUH SIKAP SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 93-105.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspadita, D. D. (2018). *HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS XI IPA SMA N 2 KOTO XI TARUSAN*. Padang: Tidak Diterbitkan.
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar. (2018). Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 98-102.
- Qasim, A. M. (2012). Kementerian Agama RI Al Quran dan Terjemahannya. Jawa Barat: Syamil Quran.
- Rahayu, I. F., & Ainie, I. N. (2021). ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 789-798.
- Rahmawati, D. (2016). *HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI PURWOYOSO 06 SEMARANG*. Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Reskyna, Kintan. (2020). *ANALISIS KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SUBMATERI SPERMATOPHYTA MELALUI PENDEKATAN SAVI DI SMAN 1 LHOKSEUMAWE*. Banda Aceh: Tidak Diterbitkan.

- Respati, W. S., Arifin, W. P., & Ernawati. (2007). GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI SMA DI JAKARTA. *Jurnal Psikologi*, 41.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rusgianto, M. S. (2012). *Trigonometri*. Yogyakarta: CV Grafika Indah.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode. dan Prosedur. In W. Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode. dan Prosedur* (p. 274). Jakarta: Kencana.
- Sawawa, D., Solehudin, A., & Sabri. (2018). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DAN ELEMEN MESIN. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 21-26.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al- Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shofiyanti, R. (2015). Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN Tunggangri. In *SKRIPSI*. Tulungagung: Tidak Diterbitkan.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitanggang, N. G., Mayangsari, M. D., & Zwagery, R. V. (2018). HUBUNGAN ANTARA PENETAPAN TUJUAN DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA SMK NEGERI 1 MARTAPURA. *Jurnal Kognisia*, 17-22.
- Subana, & Sunarti. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Berbagai pendekatan, Metode, dan Teknik Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sufyarma. (2004). *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 129). Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhirman. (2018). PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 159-173.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Utami, H. (2020). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS BERDASARKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK/MAK SEDERAJAT*. Pekanbaru: Tidak Diterbitkan.
- Utari, D. R., Wardana, M. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 534-540.
- Wahyuni, R., & Nurhayati. (2019). KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA MELALUI BLENDED LEARNING PADA MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 76-81.
- Wijoyo, H. (2020). *Blended Learning Suatu Panduan*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Wismasari, D. (2021, Desember Jumat). Retrieved from <https://docplayer.info/61052409-Pedoman-wawancara-kemandirian-belajar-siswa-disusun-guna-memenuhi-tugas-mata-kuliah-pengembangan-instrumen-dan-media-bimbingan-konseling.html>
- Yanto, B., & Retnawati, H. (2018). DAPATKAH MODEL BLENDED LEARNING MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA? *AKSIOMA*, 324-333.
- Zain, A., & Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.